

Pengaruh Metode *Card Sort* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD Al-Islam Morowudi Gresik

Ismi Tsabitah ✉¹ Priyono Tri Febrianto²

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Abstrak

Pada kelas V siswa SD Al-Islam Morowudi ditemukan kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini karena aktivitas yang diberikan guru kurang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk pengaruh metode *card sort* terhadap keaktifan siswa kelas V SD Al-Islam Morowudi. Pendekatan penelitian telah digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif jenis eksperimen metode *quasi eksperimental design* teknik *non equivalent control grup design*. Instrumen lembar observasi terlebih dahulu diuji validitas dan uji reliabilitas untuk digunakan dalam proses pengambilan data. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji t dua sampel *independen* dengan *IBM SPSS 25*. Hasil uji hipotesis data ada pengaruh positif keaktifan siswa pada kelas kontrol dan eksperimen sesudah perlakuan, didapatkan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ dan diperoleh $5,127 > 2,015$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a di terima, maka ada perbedaan pada keaktifan siswa. Jika ada perbedaan berarti ada pengaruh. Kesimpulannya adanya pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap keaktifan siswa kelas V SD Al-Islam Morowudi Gresik.

Kata Kunci: *metode card sort; keaktifan siswa; penelitian eksperimen.*

Abstract

In class V SD Al-Islam Morowudi was found to be less active in learning. This is because the activities given by the teacher are lacking. The purpose of this study was to influence the card sort method on the activity of fifth grade students at SD Al-Islam Morowudi. The research approach used in this research is quantitative research, experimental type, quasi-experimental design, non-equivalent control group design technique. The observation sheet instrument was first tested for validity and reliability testing to be used in the data collection process. The prerequisite test used in this study is the normality test and homogeneity test. Test the hypothesis using two independent sample t tests with *IBM SPSS 25*. The results of the hypothesis test data have a positive effect on student activity in the control and experimental classes after treatment, the Sig value is obtained. $0.000 < 0.05$ and obtained $5.127 > 2.015$. So that H_0 is rejected and H_a is accepted, then there is a difference in student activity. If there is a difference, it means there is influence. In conclusion, there is an influence of the card sort learning method on the activity of fifth grade students at SD Al-Islam Morowudi Gresik.

Keywords: *card sort method; student activeness; experimental research.*

Copyright (c) 2023 Tsabitah dan Febrianto

✉ Corresponding author :

Email Address : 190611100065@student.trunojoyo.ac.id

Received: 13 Agustus 2023, Accepted: 01 September 2023, Published: 30 September 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat membantu manusia dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berperan penting dalam kehidupan. Dengan menyediakan pembelajaran yang direncanakan secara sistematis, pendidikan berkualitas tinggi mendorong perkembangan individu berkualitas tinggi. Kurikulum merupakan bagian

penting dari pendidikan, sekolah, dan proses pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional sejak tahun 2013, pada Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik, menurut Fuad (2018:48) "Dalam sistem pembelajaran tematik, Siswa memiliki kesempatan untuk secara aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip ilmiah yang lengkap, bermakna, dan asli melalui model pembelajaran terpadu". Menjadikan pembelajaran aktif menuntut pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memilih model, strategi, pendekatan, dan media yang tepat. Melalui proses pembelajaran aktif, guru dan Siswa menjalin hubungan mereka. Siswa cepat bosan dan tidak mendengarkan atau memahami materi yang sedang dijelaskan oleh guru, sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Jika guru hanya menerapkan metode yang sama secara konsisten selama proses pembelajaran. Siswa akan termotivasi untuk belajar dan minat belajarnya akan tumbuh sebagai hasil dari proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan menantang yang menumbuhkan interaksi antara guru dan Siswa. Menurut Lefudin (2017: 252) metode pembelajaran mengatakan bahwa ditetapkan metode dalam proses belajar mengajar ditetapkan oleh guru yang memperhatikan tujuan dan bahan sebagai pertimbangan menentukan metode sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif. Agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sangat menentukan kegiatan yang diikuti Siswa.

Menurut Hamalik dalam Nurhayati (2020: 147) keaktifan Siswa dalam belajar merupakan keadaan atau kondisi Siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Berbagai kegiatan atau aktivitas yang telah direncanakan oleh pendidik. Proses dan hasil belajar berkaitan dengan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Siswa dituntut untuk terlibat dan menerapkan berbagai kegiatan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa Siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang telah dilakukan di Sekolah SD Al-Islam Morowudi pada kelas Siswa V. Proses pembelajaran menunjukkan kurangnya aktivitas Siswa dengan banyaknya Siswa yang malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, beberapa Siswa mengatakan guru jarang memberikan Siswa tugas kelompok. sehingga Siswa tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan untuk Siswa. Wawancara dengan guru kelas V mengungkapkan bahwa jika kelas berlangsung lebih dari dua jam, Siswa lebih aktif dan kurang memperhatikan guru, sehingga Siswa menjadi bosan, serta memperhatikan materi pembelajaran bila guru mengajar dengan metode yang menarik, namun terkadang guru menggunakan metode ceramah sedangkan Siswa mudah bosan dan jenuh bahkan mengantuk. Permasalahan yang sering muncul pada keaktifan Siswa bersumber dari kurangnya minat Siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang mengakibatkan mereka tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Partisipasi Siswa dinilai kurang merupakan permasalahan serius dalam pelajaran, bila Siswa hanya jadi pendengar yang pasif tanpa berkontribusi dalam diskusi kelas, kegiatan kelompok dan tanya jawab maka Siswa dapat melewatkan kesempatan dalam memperdalam pengetahuan dan materi yang sedang diajarkan. Selama pembelajaran, interaksi aktif Siswa dengan guru dan Siswa lainnya juga dapat membantu mereka lebih memahami materi.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran. Selain itu, guru tidak mengetahui metode *card sort*, sehingga dipastikan metode belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. *Card sort* adalah salah satu metode pengajaran yang menekankan keterlibatan Siswa dalam kegiatan melalui instruksi kelompok kecil. Menurut Pisesa (2019: 108) metode *card sort* adalah teknik atau cara yang menciptakan suatu kondisi penyajian dalam pembelajaran kooperatif, menyelesaikan tugas permainan kartu dengan gotong royong, dan proses belajar bertanggung jawab. Peran keaktifan Siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena mendorong Siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri, berpikir kritis, dan memahami materi yang diajarkan. Siswa aktif juga terbentuk ketika Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Semakin kegiatan pembelajaran tersebut berpusat pada Siswa maka Siswa akan aktif. Adapun gambaran penelitian yang pernah dilakukan oleh Andika Aji Setiawan et al, (2021) yang dilakukan pada Siswa kelas III di SDN Kedungsari 4 diperoleh hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* bisa meningkatkan keaktifan Siswa. Temuan ini dapat menjadi bukti yang kuat bagi peneliti bahwa pembelajaran menggunakan metode *card sort* terdapat atau ada pengaruh yang positif terhadap keaktifan Siswa, karena adanya perbedaan setelah perlakuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, Penelitian Eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena lebih akurat dalam menentukan pengaruh dari dampak atau biasanya disebut sebab-akibat. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk meneliti dampak dari suatu perlakuan khusus pada kondisi yang dapat dikendalikan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh yang terjadi (Sugiyono, 2019: 17). Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan anggota kelompok tidak dilakukan secara acak, dan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut juga berbeda (Sugiyono, 2019: 120). Penelitian ini menggunakan sampel dari SD Al Islam Morowudi Kelas VB dan VC. Jumlah Siswa di kelas V B sebanyak 24 Siswa, dan kelas VC sebanyak 22 Siswa. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik sampelnya *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* merupakan teknik dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 138). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi menggunakan observasi partisipatif karena peneliti terlibat dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Sebelum instrumen lembar observasi digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk digunakan dalam proses pengambilan data. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dua sampel *independent* dengan berbantuan *IBM SPSS* versi 25. Analisis lembar observasi keaktifan siswa digunakan

melakukan pengukuran tingkat keterlibatan Siswa sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan ketika proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan rumus, berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Komponen terlaksana}}{\text{komponen keseluruhan}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat diketahui tingkat keaktifan siswa kelas V SD Al-Islam Morowudi Gresik. Penilaian kriteria keaktifan siswa berpedoman pada berikut ini.

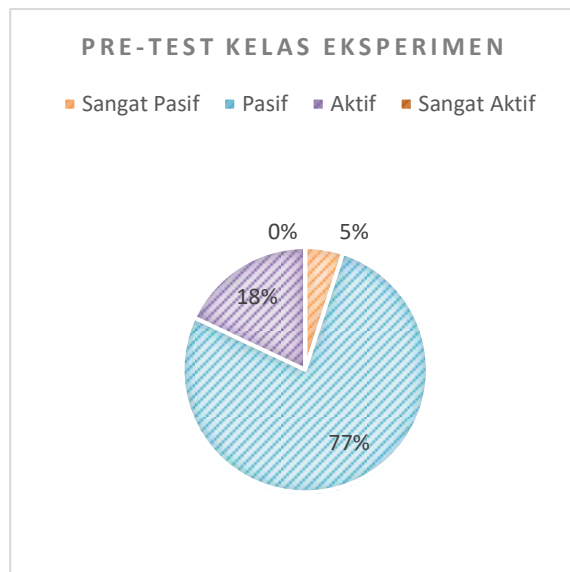
Tabel 1. Kriteria Keaktifan Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
$0 \leq P \leq 25$	Sangat Pasif
$25 < P \leq 50$	Pasif
$50 < P \leq 75$	Aktif
$75 < P \leq 100$	Sangat Aktif

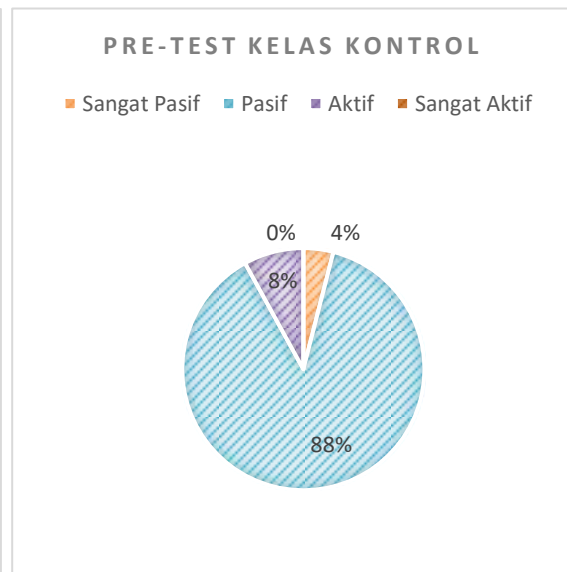
(Sumber: Artikunto, 2010:183)

HASIL DAN PEMBAHASAN

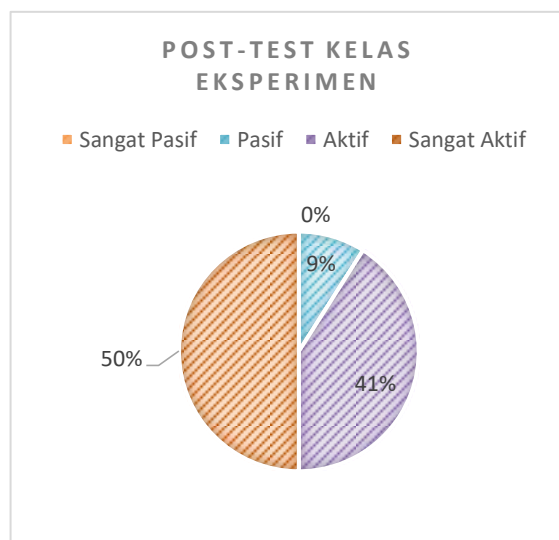
Pelaksanaan pengambilan data diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pre-test siswa kelas eksperimen yaitu 40 termasuk dalam kriteria pasif, dengan persentase yaitu siswa yang sangat pasif 5%, siswa yang pasif 77%, siswa yang aktif 18% dan siswa sangat aktif 0%. Sedangkan pre-test kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 40 termasuk dalam kriteria pasif, dengan persentase yaitu Siswa yang sangat pasif 4%, Siswa yang pasif 88%, siswa yang aktif 8% dan Siswa sangat aktif 0%. Pada pelaksanaan pengambilan data diperoleh nilai rata-rata keseluruhan post-test siswa kelas eksperimen yaitu 75 termasuk dalam kriteria aktif, dengan persentase keaktifan siswa yaitu Siswa yang sangat pasif 0%, Siswa yang pasif 9%, Siswa yang aktif 41% dan Siswa sangat aktif 50%. Sedangkan pos-test kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 56 termasuk dalam kriteria aktif, dengan presentase post-test kelas kontrol keaktifan Siswa yaitu Siswa yang sangat pasif 0%, Siswa yang pasif 38%, Siswa yang aktif 63% dan Siswa sangat aktif 0%.



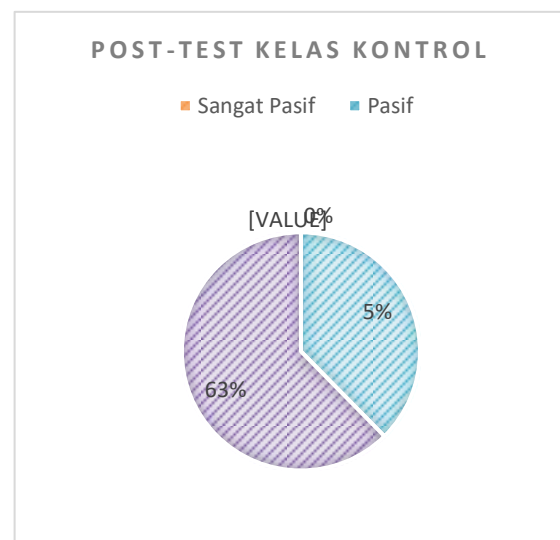
Gambar 1. Pre-test kelas eksperimen



Gambar 2. Pre-test kelas kontrol



Gambar 1. Post-test kelas eksperimen



Gambar 2. Post-test kelas kontrol

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji dua sampel *independen*, memperoleh hasil t hitung yang diperoleh sebelum perlakuan pada pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,168, jika disesuaikan berdasarkan uji t maka menghasilkan $-2,015 \leq 0,168 \leq 2,015$. Berdasarkan signifikasinya sehingga H_0 diterima maka hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan keaktifan siswa. Sementara hasil yang diperoleh post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 5,127, jika disesuaikan berdasarkan uji t maka menghasilkan $5,127 > 2,015$ sehingga H_0 ditolak maka ada perbedaan keaktifan siswa. Hasil yang diperoleh sebelum pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu nilai signifikansi (2-tailed) = 0,868 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada perbedaan keaktifan siswa. Sedangkan hasil yang diperoleh post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu nilai signifikansi (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada perbedaan keaktifan siswa. Menurut hasil dari penelitian dapat diketahui tidak ada perbedaan

keaktifan siswa pada pre-test antara kedua kelas tersebut. Namun, pada post-test terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat keaktifan siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran berdampak positif atau ada pengaruh terhadap tingkat keaktifan siswa.

Berdasarkan fakta ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* memiliki dampak positif terhadap keterlibatan Siswa dalam pembelajaran di kelas V SD Al-Islam Morowudi Gresik. Metode ini mendorong Siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi, yang semuanya merupakan faktor penting dalam meningkatkan keaktifan Siswa dalam proses pembelajaran. Memiliki hasil yang berdampak dalam hasil pembelajaran setelah penerapan metode *card sort* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran berkelompok. Meskipun metode kedua metode pembelajaran tersebut mirip namun mendapatkan hasil yang berbeda dalam keaktifan Siswa, Ini disebabkan oleh metode *card sort*, di mana Siswa tidak hanya terlibat dalam diskusi, tetapi juga melakukan pengurutan kartu dan mencari kelompok yang memiliki kategori yang sama dengan kartu yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, Siswa akan secara aktif mencari kelompok dan berdiskusi tentang kesesuaian kartu tersebut dengan kategori yang dimiliki. Fakta ini menunjukkan bahwa metode *card sort* berpengaruh terhadap keaktifan siswa di kelas V SD Al-Islam Morowudi Gresik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian uji t dua sampel independen pada pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,168, jika disesuaikan berdasarkan uji t maka menghasilkan $-2,015 \leq 0,168 \leq 2,015$. Sementara hasil nilai signifikansi (2-tailed) = $0,868 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada perbedaan keaktifan siswa. Pada post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh yaitu $5,127 > 2,015$ sehingga H_0 ditolak maka ada perbedaan keaktifan siswa. Sedangkan nilai signifikansi (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada perbedaan keaktifan siswa. Jika hasil pre-test hasil observasi keaktifan siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan post-test observasi keaktifan siswa terdapat perbedaan yang signifikan maka berpengaruh positif. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran berdampak positif atau ada pengaruh terhadap tingkat keaktifan siswa. Jadi ada pengaruh metode *card sort* terhadap keaktifan siswa di kelas V SD Al-Islam Morowudi Gresik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran berikut ini:

1. Harapan penelitian ini memiliki manfaat yang dapat digunakan sebagai patokan untuk mengukur tingkat keterlibatan Siswa, terutama di SD Al-Islam Morowudi Kabupaten Gresik.
2. Harapan peneliti variasi dalam proses pembelajaran, disarankan agar penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *card sort*.

3. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterlibatan Siswa melalui penerapan metode pembelajaran *card sort*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad, Z. (2018). Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 1, 46–59.
<http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/262>
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.
<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2645>
- Pisesa, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Tematik pada Tema Keluargaku Subtema Keluarga Besarku (Pre-Eksperimen dikelas I SD Negeri Tembong 3, Kecamatan Cipocok kota serang). *Doctoral dissertation*. UIN SMH BANTEN.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/ibtidai/article/view/2494>
- Setiawan, A. A., Octavia, C. D., Azzarine, A. S., & Hajron, K. H. (2021). Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa SDN Kedungsari 4. *Proceeding of The URECOL*, 280-286.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1762/1728>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.